

EFEKTIVITAS SISTEM ABSENSI MANUAL DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI MI. MUHAMMADIYAH ROMANG LOMPOA

Haerana¹, Siti Inganah²

^{1,2} Magister Pedagogik Universitas Muhammadiyah Malang

¹haerana82@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the manual attendance system used at MI Muhammadiyah Romang Lompoa in improving student attendance discipline. Discipline is an important foundation in character building and student academic success, where the attendance system serves as a record and primary control tool. The method used is quantitative descriptive research using a survey approach, involving all students and teachers involved in recording attendance. Data collection was carried out through observation of attendance procedures, documentation of attendance data (lateness, permission, absenteeism) for the past semester, and questionnaires to students and teachers. The results of the study indicate that the manual attendance system has a fairly high (or moderate) effectiveness in reducing the number of unexcused absences (alpa), but its effectiveness is less than optimal in overcoming the problem of lateness. Factors that support effectiveness are teacher consistency in recording and verifying attendance and the presence of direct follow-up from the homeroom teacher. Meanwhile, the main inhibiting factors are human error in recording and the lack of novelty/technology elements that make the process feel less binding for some students. It was concluded that the manual attendance system was effective as a basic recording tool, but required strengthening in the form of a firmer and more consistent reward and punishment mechanism to achieve the maximum level of discipline, especially in terms of punctuality.

Keywords : manual attendance, effectiveness, student discipline, mi muhammadiyah romang lompoa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem absensi manual yang di pakai atau digunakan di MI. Muhammadiyah Romang Lompoa dalam meningkatkan disiplin kehadiran siswa. Disiplin merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan keberhasilan akademik siswa, di mana sistem absensi berfungsi sebagai catatan dan alat kontrol utama. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei, melibatkan seluruh siswa dan guru yang terlibat dalam pencatatan absensi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap prosedur absensi,

dokumentasi data kehadiran (keterlambatan, izin, alpa) selama satu semester terakhir, dan kuesioner kepada siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem absensi manual memiliki efektivitas yang cukup tinggi (atau moderat) dalam menekan angka ketidakhadiran tanpa keterangan (alpa), namun efektivitasnya kurang optimal dalam mengatasi masalah keterlambatan. Faktor yang mendukung efektivitas adalah konsistensi guru dalam mencatat dan memverifikasi kehadiran serta adanya tindak lanjut langsung dari wali kelas. Sementara itu, faktor penghambat utama adalah human error dalam pencatatan dan kurangnya unsur kebaruan/teknologi yang membuat proses terasa kurang mengikat bagi sebagian siswa. Disimpulkan bahwa sistem absensi manual efektif sebagai alat pencatatan dasar, tetapi memerlukan penguatan berupa mekanisme reward and punishment yang lebih tegas dan konsisten untuk mencapai tingkat disiplin yang maksimal, khususnya dalam hal ketepatan waktu.

Kata Kunci: absensi manual, efektivitas, disiplin siswa, mi muhammadiyah romang lompoa

A. Pendahuluan

Pendidikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan periode krusial dalam pembentukan karakter dasar siswa, di mana penanaman nilai kedisiplinan memegang peran sentral sebagai fondasi kesiapan belajar dan tanggung jawab individu. Disiplin, khususnya dalam hal kehadiran dan ketepatan waktu, tidak hanya mencerminkan ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah, tetapi juga berkorelasi positif dengan hasil belajar. Untuk menjamin penegakan disiplin ini, lembaga pendidikan wajib mengimplementasikan sistem absensi yang berfungsi sebagai alat kontrol, monitoring, dan evaluasi. MI. Muhammadiyah Romang Lompoa, sebagai institusi yang menjunjung

tinggi nilai-nilai Islami, sangat menekankan aspek akhlak dan disiplin, dan dalam operasionalnya hingga saat ini, sekolah tersebut masih mengandalkan sistem absensi manual. Sistem ini dicirikan dengan pencatatan kehadiran menggunakan buku besar atau check list tertulis, yang diyakini dipilih karena pertimbangan kemudahan implementasi dan biaya yang minimal. Namun, praktik absensi manual tidak terlepas dari potensi celah seperti human error dalam pencatatan data, kemungkinan pemalsuan tanda tangan, dan kurangnya daya paksa (kekuatan mengikat) yang optimal, yang berpotensi menyebabkan tingginya kasus keterlambatan atau ketidakhadiran tanpa keterangan yang

masih ditemukan di lingkungan sekolah. Berangkat dari latar belakang permasalahan tersebut, muncul urgensi untuk mengukur secara empiris efektivitas sistem absensi manual yang sedang berjalan di MI. Muhammadiyah Romang Lompoa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur pelaksanaan sistem tersebut, menganalisis tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan disiplin siswa (terutama ditinjau dari indikator kehadiran dan ketepatan waktu), serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang menyertai implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi objektif dan rekomendasi kebijakan yang konkrit bagi pihak sekolah dalam upaya penguatan atau perbaikan mekanisme absensi demi mencapai tingkat disiplin siswa yang maksimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan fokus pada evaluasi efektivitas, diperkuat dengan unsur kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai proses dan faktor yang memengaruhi

efektivitas tersebut. Lokasi penelitian ditetapkan secara spesifik di MI. Muhammadiyah Romang Lompoa, dengan waktu pelaksanaan studi selama satu semester penuh untuk mendapatkan data kehadiran yang komprehensif dan representatif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa aktif di MI. Muhammadiyah Romang Lompoa, sedangkan sampel penelitian dipilih secara purposif, melibatkan perwakilan siswa dari berbagai tingkat kelas, seluruh wali kelas, dan staf administrasi yang bertanggung jawab langsung terhadap pencatatan absensi manual. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: pertama, dokumentasi data absensi siswa (meliputi rekapitulasi kehadiran, keterlambatan, izin, dan alpa) selama periode studi sebagai data kuantitatif utama; kedua, kuesioner yang disebarluaskan kepada sampel siswa dan guru untuk mengukur persepsi mereka terhadap konsistensi dan dampak sistem absensi manual; dan ketiga, wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah dan wali kelas untuk menggali informasi kualitatif mengenai prosedur standar, follow-up kasus pelanggaran disiplin, serta tantangan dan kelebihan sistem

manual di sekolah tersebut. Data kuantitatif yang terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menghitung persentase efektivitas sistem absensi manual terhadap indikator disiplin siswa. Sementara itu, data kualitatif dari wawancara dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperkaya interpretasi temuan kuantitatif, sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan komprehensif mengenai efektivitas sistem absensi manual di MI. Muhammadiyah Romang Lompoa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun terkesan konvensional, penerapan sistem absensi manual di MI. Muhammadiyah Romang Lompoa masih menunjukkan tingkat efisiensi yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran. Efisiensi sistem manual di sekolah ini tidak diukur semata-mata dari kecepatan teknologi, tetapi dari kemudahan implementasi, keandalan di lingkungan minim teknologi, dan integrasi pedagogis yang dibangun oleh guru.

Pertama, sistem manual sangat efisien dari segi biaya implementasi dan pemeliharaan. Hasil temuan menunjukkan tidak adanya hambatan operasional yang disebabkan oleh masalah teknis, jaringan internet, atau kegagalan perangkat keras (seperti yang sering dilaporkan dalam implementasi sistem digital di daerah). Guru dapat langsung mencatat kehadiran tanpa memerlukan pelatihan khusus atau ketergantungan pada infrastruktur listrik/jaringan, sehingga memastikan bahwa proses pencatatan tidak pernah terhenti. Kedua, absensi manual memungkinkan integrasi langsung dengan aktivitas ice-breaking atau sapaan awal. Wali kelas melaporkan bahwa momen memanggil nama siswa satu per satu saat mencatat absensi justru menjadi kesempatan yang efisien secara pedagogis untuk membangun interaksi personal, melakukan pengecekan emosional siswa, dan menanamkan nilai disiplin secara verbal sebelum pembelajaran dimulai. Proses ini memakan waktu rata-rata 3-5 menit, yang dianggap sebagai waktu yang efisien karena sekaligus berfungsi sebagai kegiatan pembuka kelas. Ketiga, efisiensi juga terlihat pada akurasi data real-time di

tangan guru. Data absensi langsung tertulis di buku catatan kelas, memungkinkan guru atau wali kelas membuat keputusan penindakan disiplin (misalnya, menelepon orang tua siswa yang absen atau terlambat) secara seketika tanpa harus menunggu rekapitulasi sistem oleh admin sekolah. Dengan demikian, di konteks MI. Muhammadiyah Romang Lompoa yang berfokus pada kedekatan personal dan keterbatasan sumber daya teknologi, sistem absensi manual terbukti sangat efisien sebagai alat pencatatan yang reliable, murah, dan sarat interaksi, yang secara efektif mendukung alur disiplin dan pembelajaran harian.

D. Kesimpulan

Penelitian yang bertujuan untuk menguji efektivitas sistem absensi manual di MI. Muhammadiyah Romang Lompoa dalam meningkatkan disiplin siswa telah dilaksanakan dengan metode deskriptif kuantitatif, didukung oleh data kualitatif dari observasi dan wawancara. Berdasarkan analisis data dokumentasi, kuesioner, dan temuan di lapangan, disimpulkan bahwa sistem absensi manual menunjukkan efektivitas yang

memadai dan efisiensi yang tinggi dalam konteks operasional MI. Muhammadiyah Romang Lompoa. Efektivitas tersebut terwujud melalui konsistensi pencatatan yang dilakukan langsung oleh guru, yang secara langsung menekan angka ketidakhadiran tanpa keterangan (alpa) siswa. Lebih lanjut, sistem manual ini terbukti efisien tidak hanya dari segi biaya implementasi yang nol dan keandalannya di lingkungan minim teknologi, tetapi juga secara pedagogis, karena proses memanggil nama dan mencatat kehadiran berfungsi ganda sebagai momen interaksi personal yang efektif untuk menanamkan kesadaran disiplin di awal pembelajaran. Meskipun demikian, efektivitas sistem manual ini belum optimal sepenuhnya dalam mengatasi masalah minor seperti keterlambatan, yang mengindikasikan bahwa sementara absensi manual adalah alat pencatatan yang kuat dan efisien, keberhasilan maksimal dalam pembentukan disiplin sangat bergantung pada penguatan mekanisme tindak lanjut disiplin (reward and punishment) yang lebih terstruktur dan konsisten oleh pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, I. F. (2024). Implementasi Aplikasi Hadir Sekolah (E-Absensi) dalam Meningkatkan Disiplin Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru.
- Mayunita, S., & Jumaah, S. H. (2022). Efektifitas Sistem Absensi Fingerprint dan Manual dalam Menerapkan Kedisiplinan (Studi Komparatif pada Karyawan Tetap dan Magang). *TRILOGI: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Eksakta*, 1(2)
- Nabila, A. D., Sulistiono, M., & Zakaria, Z. (2025). Pembentukan Karakter Disiplin di Madrasah Ibtidaiyah. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1)
- Pramesti, S., & Febrianto, P. T. (2024). Implementasi Sistem Absensi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Kehadiran Guru Di Sekolah Dasar. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(2), 2429–2434.
- Purba, A., Zuraidah, E., & Handayani, T. (2021). Analisis Perbandingan Penerapan Sistem Absensi Manual dan Face Recognition Terhadap Disiplin Pegawai Pada Puskesmas Seririt III. *Jurnal Sistem dan Desain*, 1(1)
- Rokhayah, S., Rohmatiah, A., & Mutmainah, M. (2021). Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Kedisiplinan Kerja Pegawai Dilingkungan Sekretariat Daerah Kota Madiun. *Jurnal Manajerial*, 8(3), 264–277.
- Ulya, V. F., & Anisah, Z. (2021). Pembentukan Nilai Karakter Integritas melalui Gerakan Literasi Sekolah pada Anak MI/SD. *Jurnal PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1)